

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, dunia telah memasuki era globalisasi, era dimana persaingan di dunia akan semakin ketat. Perlu banyak upaya untuk mempertahankan suatu bangsa, dan sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penentu bertahannya suatu bangsa. Dalam hal ini, sumber daya manusia yang berkualitas tentu menjadi prioritas yang dapat diwujudkan salah satunya melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan langkah strategis dalam memenuhi tantangan globalisasi, karena pendidikanlah yang akan menentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan tidak dapat dijalankan dalam waktu singkat saja melainkan harus secara intensif dan berkesinambungan, sehingga dapat menjadikan sumber daya manusia yang mampu bersaing menghadapi tantangan di berbagai aspek dan zamān.

Pendidikan merupakan hak bagi setiap manusia karena pendidikan merupakan hal yang utama dalam proses pembentukan manusia seutuhnya. Di Indonesia, hak untuk memperoleh pendidikan telah tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (UUD NRI) tahun 1945 pasal 31 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah hak bagi setiap warga negara. Undang-undang di negeri ini memberikan penjelasan bahwa negara memiliki kewajiban dalam memenuhi pendidikan setiap warganya. Terlepas dari bunyi Undang-Undang Dasar tersebut, pendidikan tentunya sangat diperlukan manusia agar secara fungsional manusia mampu memiliki kecerdasan baik itu kecerdasan intelektual, spiritual, maupun kecerdasan emosional untuk menjalani kehidupannya dengan bertanggung jawab.

Inka Nursalam, 2014

Profil Lulusan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam Tahun 2011-2013 dan Relevansinya dengan Penyerapan Dunia Kerja

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembaga pendidikan setingkat universitas pada hakikatnya adalah lembaga yang bertugas melaksanakan pendidikan dalam berbagai bidang keilmuan dan berbagai jenis jalur serta jenjang pendidikan juga berfungsi menghasilkan sumber daya manusia terdidik yang memenuhi kualifikasi sesuai

Inka Nursalam, 2014

Profil Lulusan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam Tahun 2011-2013 dan Relevansinya dengan Penyerapan Dunia Kerja

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan tuntutan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, ilmu pendidikan, ilmu sosial, humaniora, ilmu kesehatan, olahraga, agama dan disiplin ilmu lain. Dalam merealisasikan tugas pokok dan fungsi tersebut, Universitas Pendidikan Indonesia merumuskan tujuan khusus dalam bidang pendidikan salah satunya adalah untuk menghasilkan tenaga guru pendidikan dasar dan menengah, pendidikan luar sekolah, serta tenaga kependidikan lainnya yang menunjang sistem pendidikan nasional. Selanjutnya, tujuan khusus tersebut dirinci menjadi tujuan-tujuan yang lebih operasional, diantaranya yaitu menghasilkan guru dan dosen yang bermutu dalam berbagai bidang studi sesuai dengan kebutuhan serta menghasilkan tenaga kependidikan lain yang menunjang berfungsinya sistem pendidikan seperti petugas administrasi pendidikan, petugas bimbingan dan konseling, pengembang kurikulum dan teknologi pendidikan, petugas pendidikan luar sekolah, instruktur dan lain-lain sesuai dengan keperluan sistem (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010, hlm. 4-6).

Idealnya, pendidikan haruslah relevan dengan penyerapan dunia kerja saat ini. Dalam jurnal *Economia* Edisi 1, April 2012, Muhson dkk. (2012, hlm. 47) menguraikan:

Suatu lembaga pendidikan tinggi dikatakan relevan keberadaannya jika seluruhnya atau setidaknya sebagian besar lulusannya dapat dengan cepat diserap oleh lapangan kerja yang sesuai dengan bidang dan peringkat stratanya, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Tentu saja tingkat penyerapan oleh lapangan kerja ini amat tergantung pada mutu lulusan, yang terbangun dari tingginya keterpaduan unsur keterampilan, pengetahuan dan kemampuan dari dari lulusan itu sendiri.

Namun pada faktanya, tidak semua pendidikan relevan dengan dunia kerja lulusan. Dalam *Kompas Edukasi Online* edisi 13 Maret 2013 diungkapkan banyak jurusan atau program keahlian yang tidak relevan dengan dunia kerja yang membutuhkan, dan yang lebih memprihatinkan adalah tidak relevannya kualitas pendidikan dengan persyaratan lapangan kerja. Indikasi untuk melihat ketidakrelevansian antara pendidikan dan dunia kerja ini dapat diketahui dengan melihat banyaknya angka pengangguran intelektual saat ini.

Data yang dilansir dari Badan Pusat Statistik Indonesia (2013), jumlah pengangguran intelektual pada Februari 2013 mencapai 610 ribu orang dari total pengangguran terbuka yang mencapai 7,17 juta orang. Rincinya, 190 ribu dari 610 ribu pengangguran intelektual itu adalah lulusan pendidikan Diploma I/II/III/Akademi, sementara lulusan Strata 1 (S1) Universitas mencapai 420 ribu orang.

Dari data di tersebut, dapat disimpulkan bahwa lambatnya penyerapan lulusan sarjana di dunia kerja salah satunya disebabkan oleh kurangnya kompetensi lulusan dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja. Pada penelitian sebelumnya mengenai Analisis Tingkat Keterserapan, Daya Saing dan Relevansi Lulusan Pendidikan Ekonomi FISE UNY dalam Dunia Kerja oleh Supriyanto dkk. (2010, hlm 1), hasil penelitian menunjukkan tingkat relevansi dilihat dari jenis pekerjaan masih tergolong cukup karena hanya 51% lulusan yang bekerja sesuai dengan kompetensi di bidangnya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan saat ini harus berorientasi pada kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga relevan dengan penyerapan dunia kerja dan tingkat pengangguran pun menjadi berkurang.

Pada prosesnya, tujuan pendidikan sangat penting keberadaannya karena dapat menjadi penunjuk jalan, kemana arah suatu proses pendidikan. Semakin terarah tujuan pendidikan, maka semakin baik pula hasil yang akan didapat. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berīmān dan bertaqwā kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlāq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Suatu lembaga pendidikan memiliki peran dan pengaruh penting selama proses pembelajaran dalam menciptakan lulusan yang bermutu. Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan nasional tersebut, lembaga pendidikan harus mampu melahirkan sumber daya manusia yang potensial sesuai dengan tujuan

pendidikan, termasuk di dalamnya penyerapan dunia kerja. Lembaga pendidikan layaknya Universitas atau Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bertugas menghasilkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan di masyarakat. Ini berarti Universitas merupakan sumber tenaga kerja yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi atau perusahaan untuk mengisi jabatan dibidang yang sesuai dengan pendidikannya.

Perguruan Tinggi merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan. Pengertian mengenai Perguruan Tinggi tercantum di dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Bab I Pasal 1 ayat (2) tentang Perguruan Tinggi:

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menyelenggarakan program tersebut. UPI memiliki visi menjadi Universitas Pelopor dan Unggul (*a leading and outstanding university*) yang secara konsisten berkiprah dalam dunia pendidikan dan selalu mengambil inisiatif untuk mengembangkan inovasi pendidikan. Hal ini sejalan dengan tujuan umum pendidikan dalam Pedoman Akademik UPI (2010, hlm. 4) yang bermuara pada upaya pengembangan manusia yang berīmān, bertaqwā, bermoral, berakhlāq mulia, berilmu, profesional, religius dan memiliki integritas dan cinta terhadap bangsa dan negara kesatuan Republik Indonesia. Sehingga bukan hanya segi intelektualnya saja yang berkembang, akan tetapi mencakup pada aspek spiritual.

Pencanangan motto kampus Ilmiah, Edukatif, dan Religius di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan awal dari upaya penanaman nilai-nilai agama dalam kehidupan akademis. Melalui perjuangan yang sangat panjang, sejak diputuskannya pada tanggal 23 Agustus 2006, melalui Surat Keputusan Rektor Nomor: 6764/j33/PP.03.02/2006, di bawah lingkungan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial maka berdirilah Program Studi Ilmu

Pendidikan Agama Islām (Prodi IPAI) (Universitas Pendidikan Indonesia, 2014). Sejak tahun Akademik 2007/2008, Prodi IPAI membuka dan menerima mahasiswa baru untuk program S1 melalui tiga saringan sekaligus yaitu PMDK, SPMB dan UM-UPI. Visi yang diemban adalah sebagai Program Studi Pelopor dan Unggul (*leading and outstanding*) dalam Pendidikan Agama Islām, dan membuktikan UPI sebagai kampus yang Ilmiah, Edukatif, dan Religius. Dalam menjalankan misinya, Prodi IPAI berusaha menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi serta mampu menghasilkan karya-karya yang kreatif dan inovatif dalam bidang PAI, baik yang akan menjadi tenaga pendidik jalur pendidikan persekolahan maupun di lembaga pendidikan lainnya sesuai dengan keilmuan dan kompetensi yang dikuasainya. Hal tersebut sejalan dengan tujuan didirikannya Prodi IPAI yaitu menghasilkan lulusan tenaga kependidikan PAI yang profesional dan memiliki daya kompetitif tinggi serta menghasilkan berbagai karya ilmiah yang terkait dengan *body of knowledge* dalam pendidikan disiplin ilmu PAI sehingga dapat berkiprah dalam pengembangan warga negara yang cerdas dan baik (Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islām, 2014).

Untuk merealisasikan visi, misi dan tujuan Prodi IPAI dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja, diperlukan adanya tindak lanjut mengenai permasalahan ini, salah satunya dengan mengidentifikasi atau menganalisis profil lulusan, karena profil merupakan gambaran khas atau ciri lulusan yang hendak dicapai. Oleh karena itu, dengan mengetahui profil lulusan, kompetensi atau daya saing dan kerelevansian lulusan dengan dunia kerja yang sedang digeluti dapat dijabarkan. Hal ini didukung oleh pendapat Moeheriono (2009, hlm. 9), bahwa dengan mengetahui kompetensi seseorang maka akan memudahkan pengelolaan sumber daya manusia untuk dapat ditempatkan sesuai dengan pekerjaannya (*the right man on the right job*), sehingga seseorang mampu memenuhi apa yang disyaratkan oleh pekerjaan dan mencapai hasil yang diharapkan.

Penting bagi suatu Progam Studi atau lembaga pendidikan untuk mengetahui sejauh mana relevansi profil lulusan dengan penyerapan dunia

kerja dengan harapan data dari penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan kompetensi lulusan selanjutnya. Berdasarkan deskripsi di atas, penulis tertarik meneliti tentang profil lulusan dan relevansinya dengan penyerapan dunia kerja melalui skripsi yang berjudul Profil Lulusan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islām Tahun 2011-2013 dan Relevansinya dengan Penyerapan Dunia Kerja.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Kompetensi adalah faktor penentu dalam memasuki dunia kerja. Kompetensi menunjukkan profesionalisme yang dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap berkembangnya suatu lembaga/organisasi. Dengan adanya kompetensi, tentu akan lebih mudah dalam menempatkan seseorang sesuai dengan tugas pekerjaannya. Permasalahan yang terjadi adalah kurang relevannya profil lulusan dengan penyerapan dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kompetensi lulusan dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja.
2. Masih terdapat lulusan yang bekerja di luar kompetensi utamanya.
3. Belum adanya data mengenai penyerapan dunia kerja yang mutakhir.

Secara konseptual, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai relevansi lulusan Prodi IPAI tahun 2011-2013 dengan dunia kerjanya dengan melihatnya melalui profil lulusan Prodi IPAI serta realitas dunia kerja yang sedang digelutinya saat ini. Dengan mempertimbangkan ketersediaan data penelitian, penelitian ini akan dibatasi hanya pada aspek-aspek yang terdapat pada lulusan meliputi identitas lulusan, riwayat pendidikan, riwayat organisasi, dan pekerjaan lulusan, sehingga dapat digambarkan kualitas atau daya saing lulusan serta relevansinya dengan penyerapan dunia kerja.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok sebagai berikut: Bagaimana profil lulusan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islām dan relevansinya dengan penyerapan dunia kerja? Dari masalah pokok tersebut dapat dijabarkan menjadi beberapa sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil lulusan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islām tahun 2011-2013?
2. Bagaimana dunia kerja yang digeluti lulusan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islām tahun 2011-2013?
3. Bagaimana relevansi lulusan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islām tahun 2011-2013 dengan penyerapan dunia kerja?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan salah satu faktor penting karena dapat menjadi acuan atau harapan yang akan dicapai dalam kegiatan penelitian. Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang profil lulusan Prodi IPAI sehingga dapat diketahui bagaimana kualitas atau daya saing lulusan Prodi IPAI dalam memasuki dunia kerja serta mengkaji relevansinya dengan penyerapan dunia kerja.

2. Tujuan Khusus

Tujuan umum yang telah dikemukakan kemudian dijabarkan menjadi tujuan khusus. Adapun secara khusus, tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang:

- a. Profil lulusan Prodi IPAI tahun 2011-2013 dalam memasuki dunia kerja yang mencakup identitas lulusan, riwayat pendidikan, serta riwayat organisasi, sehingga dapat diketahui kualitas atau daya saing lulusan yang

- meliputi masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, jenis pekerjaan pertama, serta gaji dari pekerjaan pertama yang diperoleh.
- b. Profil pekerjaan yang digeluti lulusan Prodi IPAI tahun 2011-2013 yang mencakup lembaga atau jenis pekerjaan yang diperoleh, jabatan, tahun masuk, pengalaman kerja, serta gaji/penghasilan perbulan.
 - c. Relevansi lulusan Prodi IPAI tahun 2011-2013 dengan penyerapan dunia kerja yang dapat diketahui melalui kompetensi serta angka lulusan yang terserap di dunia kerja baik di bidang kependidikan maupun non kependidikan.

E. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian mengenai relevansi profil lulusan dengan penyerapan dunia kerja ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis, kebijakan maupun praktis dalam memberikan kontribusi terhadap perkembangan keilmuan PAI. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Dapat memberikan masukan yang berguna bagi Prodi IPAI sebagai bentuk refleksi dari kurikulum yang diselenggarakan terhadap mahasiswa agar dapat menyesuaikan program pembinaan sehingga lulusan dapat ditemukan di bidang profesinya dan memiliki daya saing tinggi dan profesional.

2. Manfaat Kebijakan

Membantu mensosialisasikan pentingnya menumbuhkan dan meningkatkan profesionalisme khususnya oleh pihak pengembang kurikulum guna lebih efektif dalam merumuskan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan dalam menghadapi persaingan dunia kerja.

3. Manfaat Praktis

Dapat memberikan manfaat diantaranya kepada:

- a. Civitas akademik UPI, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mencari informasi tentang kebutuhan *stakeholder* terhadap lulusan.

- b. Bagi Prodi IPAI, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pelaksanaan dan pengembangan kurikulum serta dapat berkontribusi dalam proses akreditasi Prodi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kerjasama dengan antar Prodi atau dengan perusahaan, seperti melakukan studi banding, pertukaran pelajar, serta melakukan kerjasama dan jejaring kerja dengan perusahaan, lembaga pendidikan atau di lingkungan pemerintah maupun non pemerintah guna melihat sejauh mana perkembangan dan kualitas mahasiswa dan lulusannya.
- c. Bagi lulusan atau alumni Prodi IPAI, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hubungan lulusan dan almamater sehingga akan mendatangkan banyak manfaat pula kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengembangan pola pikir peneliti dengan menganalisis profil lulusan dan dunia kerjanya, khususnya dalam memahami kompetensi yang harus dipersiapkan dalam memasuki dunia kerja.
- e. Bagi mahasiswa IPAI, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber literatur untuk penelitian selanjutnya yang masih terkait dengan profil lulusan.
- f. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai profil lulusan Prodi IPAI sehingga dapat diketahui relevansinya terhadap penyerapan dunia kerja.

Sehingga secara praktis, bagi UPI dan Prodi manfaat dari hasil penelitian ini adalah menjadi masukan dalam mencari informasi tentang kebutuhan *stakeholder* terhadap lulusan, pelaksanaan dan pengembangan kurikulum, berkontribusi dalam proses akreditasi Prodi serta memberikan banyak informasi mengenai profil lulusan Prodi IPAI.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Layaknya sebuah sistem, skripsi ini terdiri dari beberapa unsur yang saling berhubungan satu sama lain. Pembuatan skripsi ini tentunya memiliki struktur organisasi atau sistematika penulisan yang sudah ditetapkan berdasarkan Peraturan Rektor UPI Nomor 4892/UN40/HK/2013 tentang pedoman penulisan karya ilmiah.

Secara sistematis, untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman dalam penelitian nanti, maka peneliti membuat struktur organisasi skripsi. Adapun sistematika dari penelitian yang berjudul Profil Lulusan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islām Tahun 2011-2013 dan Relevansinya terhadap Penyerapan Dunia Kerja adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka yang meliputi landasan teori tentang profil lulusan Prodi IPAI tahun 2011-2013 dan relevansinya dengan penyerapan dunia kerja, penelitian terdahulu yang relevan, serta kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian yang meliputi lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian, metode dan pendekatan penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisikan tentang temuan utama yang dihasilkan dari analisis dan apakah temuan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Bab V Kesimpulan dan Saran yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian serta rekomendasi yang dapat ditujukan kepada para pembuat kebijakan, para pengguna hasil penelitian dan kepada para peneliti berikutnya. Hal ini sangat penting dilakukan guna adanya *follow up* dari penelitian yang sudah dilakukan.